

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat membawa dunia pada era baru yang menuntut informasi didapat dengan lebih cepat. Banyak perubahan yang terjadi pada lingkungan bisnis maupun pemerintah seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi dan struktur organisasi, yang mendorong organisasi untuk terus berupaya meningkatkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya. Bagi dunia kerja penggunaan teknologi informasi bukanlah suatu hal yang baru, apalagi pada zaman modernisasi seperti sekarang ini. Melalui penggunaan teknologi informasi tidak hanya mengubah bagaimana kita bekerja, tetapi juga mengubah apa yang kita kerjakan (Firdaus, 2008).

Menurut Ane dan Anggraini (2012), sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem publik informasi manajemen yang mengelola data keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern dan ekstern. Sistem informasi akuntansi membantu dalam membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung dalam pengambilan keputusan, perencanaan serta penerapan pengendalian internal (Jones, 2008 dalam Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014).

Sistem informasi akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer yaitu sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak

jauh beda, yang membedakan dalam sistem informasi berbasis komputer dapat dilakukan dengan sekali *entry* (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah *Financial Report* juga (Firdaus, 2008).

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, baik yang bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur. Begitu pula dengan pemerintahan (BUMN). Agar kinerja perusahaan menjadi baik, membutuhkan peranan sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang akurat bagi manajemen dalam mengambil keputusan-keputusan secara cepat dan tepat. Menurut Dey (2007), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lainnya.

Fungsi utama dari SIA adalah memproduksi informasi SIA penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan melalui penyediaan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et.,al* 2011 dalam Fahmiswari dan Dharmadiaksa, 2013).

Sistem informasi akuntansi membantu dalam membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta penerapan pengendalian internal (Jones, 2008 dalam Prabowo dkk, 2014). Dalam melakukan input data transaksi – transaksi, dimungkinkan para pegawai dapat melakukan kesalahan/kekeliruan, maka dalam melakukan input data (*entry data*) diperlukan suatu pengawasan dan pengendalian. Sehingga dapat

memberikan informasi yang benar-benar bisa digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Aleqab dan Adel (2013) menyatakan, SIA penting bagi semua organisasi. SIA penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan melalui penyediaan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh, 2011 dalam Fahmiswari dan Dharmadiaksa, 2013). Menghadapi persaingan saat ini, diharapkan perusahaan mampu berkompetisi dalam pengembangan sistem informasi. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sistem biasanya tidak dikembangkan oleh seorang profesional sistem informasi saja.

SIA dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan serta melihat pengaruh terhadap lingkungan bisnis dalam skala global (Beke, 2010). Agustin (2010) menyebutkan, suatu perusahaan penting menilai kinerja SIA untuk membantu keberhasilan pengembangan SIA itu sendiri, sehingga mampu memberikan nilai tambah.

Penelitian ini dilakukan pada *Departement Store* di Kota Madiun, hal ini untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di *Departement Store*. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada juga mempermudah karyawan dalam pengecekan barang yang masuk ataupun keluar dan mempermudah dalam pengambilan keputusan dan pembuatan laporan keuangan. Dari suatu sistem informasi yang digunakan maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut baik atau tidak.

Penelitian ini mereplik penelitian dari Ramadhan, Andini dan Abrar (2016). Perbedaan dengan penelitian Ramadhan, Andini dan Abrar (2016) adalah menggunakan 2 variabel independen untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak. Sedangkan penelitian ini, menggunakan 4 variabel yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, serta dukungan manajemen puncak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Departement Store di Kota Madiun.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif signifikan antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif signifikan antara program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh yang positif signifikan antara dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Kemampuan teknik personal memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
4. Dukungan pimpinan bagian memiliki pengaruh positif terhadap kinerja SIA

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat :

1. Membantu para pemimpin/manajemen dalam mengambil keputusan dalam hal meningkatkan kinerja yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui faktor-faktor mana yang berpengaruh terhadap kinerja SIA
3. Memberikan informasi tentang sistem informasi akuntansi yang terdapat pada *Departement Store*
4. Untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan landasan dalam melakukan penelitian selanjutnya

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas setiap babnya. Penelitian ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB IPENDAHULUAN, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS, bab ini berisi telaah dari teori yang mendukung penelitian ini, pengembangan hipotesis, kerangka teoritis atau model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan, keterbatasan, dan saran.